

PROPOSAL PENELITIAN KLASSTER PEMBINAAN /KAPASITAS



***HYBRID CONTRACT* DALAM PELAKSANAAN PEMBIAYAAN DENGAN PENETAPAN UJRAH PADA PRODUK GADAI EMAS PADA BANK SYARIAH INDONESIA**

**Diajukan Dalam kegiatan Publikasi Ilmiah
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu**

OLEH :

KETUA

**KATRA PRAMADEKA
NIDN 2025078803**

ANGGOTA

**PADLIM HANIF
NIDN 2016069102**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2023**

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya menggunakan prinsip syariah dan dalam kegiatannya memberikan jasa. Bank syariah sebagai salah satu lembaga keuangan yang secara konsisten selalu berhubungan dengan masyarakat, maka akad merupakan bagian terpenting yang mendasari keberlangsungan hubungan antara nasabah dan pihak bank, agar transaksi yang dilakukan dapat terjamin kehalalannya dan terhindar dari transaksi yang manipulatif.¹

Agar dapat bersaing dengan bank konvensional dan terus mengikuti perkembangan zaman, bank syariah ikut berinovasi dalam menciptakan produk baru yang halal, mempunyai nilai jual tinggi, dan mampu bersaing dipasaran, dengan tetap memperhatikan ketentuan dan prinsip syaria'ah.

Dalam pelaksanaan kerjasama bank syariah menggunakan akad. dimana akad merupakan perjanjian atau kesepakatan atau transaksi dapat diartikan sebagai komitmen dengan nilai; nilai syariah.² Akad sebagai salah satu komponen penting dalam kegiatan bermu'amalah, ikut berkembang seiring berjalannya waktu. Kalau dahulu lembaga keuangan syariah baik bank maupun non-bank dalam satu transaksi hanya didominasi oleh akad tunggal seperti *musyarakah*, *mudharabah*, *ijarah*, *wadiah*, dan lain-lain, sekarang telah umum kita jumpai adanya dua atau lebih akad dalam satu transaksi, yang biasadikenal dengan istilah *hybrid contract* atau multiakad.

Hybrid contract atau biasa dikenal dengan multiakad adalah kesepakatan dua pihak untuk melaksanakan suatu transaksi yang meliputi dua akad atau lebih, sehingga semua akibat hukum dari akad gabungan itu serta semua hak dan kewajiban yang ditimbulkannya dianggap satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.³

Hybrid Contract diperbolehkan oleh para ulama, dengan syarat dan batasan-batasan yang tidak boleh dilewati. Adapun arti dari batasan-batasan

¹ Nonie afrianty dkk, *Lembaga keuangan syariah* (Bengkulu: Zigie Utama, 2020), h.25

² Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007) h.35

³ Mingli Anggitia, 'Implementasi Hybrid Contract Pada Produk Gadai Emas Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Syariah Mandiri KC Bandar Lampung)', 2507. February (2020), 1-9. (h. 4)

tersebut adalah untuk menjadi kejelasan multiakad mana yang diperbolehkan dan mana yang dilarang. Secara umum, ada lima batasan yang disepakati oleh para ulama yaitu sebagai berikut: 1) multiakad tidak dilarang oleh nash agama. Artinya, multiakad tidak boleh secara teks dilarang oleh dalil syara'; 2) multiakad tidak terdiri dari akad-akad yang bertolak belakang atau berlawanan; 3) multiakad tidak sebagai perantara untuk menghalalkan sesuatu yang haram; 4) multiakad bukan gabungan antara jenis akad mu'awadhah (komersil) dan akad tabarru' (sosial); 5) multiakad tidak terjerumus ke dalam hal yang haram.⁴

Dari lima batasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, multiakad bukan merupakan gabungan dari jenis akad mu'awadhah (komersil) dengan akad tabarru' (sosial) sangat berbanding terbalik dengan akad rangkap gabungan rahn, qardh dan ijarah yang terdapat pada produk gadai emas. Walaupun disebut upah atas jasa penitipan, namun hakikatnya hanya rekayasa hukum untuk menutupi riba, yaitu pengambilan manfaat dari pemberian utang baik berupa tambahan atau manfaat lainnya. Padahal manfaat-manfaat ini jelas merupakan riba yang haram hukumnya.⁵

Gadai adalah menahan harta jaminan kebendaan milik nasabah (al-rahin) sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya, dan barangnya ekonomis, sehingga bank (al-murtahin) dijamin akan mengambil kembali seluruhnya atau sebagian.⁶

Pada Bank syariah Indonesia, produk gadai emas merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh pembiayaan secara cepat. Secara sederhana rahn adalah jaminan utang atau gadai. Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 26/DSN-MUI/III/2002 tentang rahn bahwa hukum gadai (rahn) diperbolehkan namun harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah diatur dalam prinsip syariah, dimana ongkos biaya penyimpanan dan pemeliharaan didasarkan pada pengeluaran yang nyata-nyata diperlukan.⁷

⁴ Abbas Arfan, 'Tipologi Multiakad Dalam Produk Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia Perspektif Teori Dan Batasan Multiakad Al 'Imrani', *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, 18.2 (2017), 269 <<https://doi.org/10.18860/ua.v18i2.4787>>. (h.275)

⁵ Ibid. (h.276)

⁶ ahmad Maulidizen, 'Implementation of Rahn in Sharia Gold Financing At Modern Islamic Financial Institutions (Case Study in Bank Bri Syariah Branch of Pekanbaru).', *Hukum Islam*, 18.1 (2018), 40 <<https://doi.org/10.24014/hi.v18i1.5220>>. (h.43)

⁷ Fatwa DSN MUI, "Nomor : 26/DSN-MUI/III/2002" (On-line), tersedia di: <https://dsnmu.or.id/fatwa/rahn/>. (Diakses, 15 september 2023)

Dalam produk gadai emas terdapat tiga akad, yaitu akad rahn untuk pengikatan emas sebagai agunan atas pinjaman dana, akad qardh untuk pengikatan pinjaman dana yang disediakan bank syariah kepada nasabah, dan akad ijarah untuk pengikatan pemanfaatan jasa penyimpanan dan pemeliharaan emas sebagai agunan pinjaman dana.⁸

Berdasarkan penelitian terdahulu di bank syariah sudah menerapkan sistem *hybrid contract* dalam produk gadai emas dan tidak lagi menggunakan akad tunggal, yang pada umumnya jika menggunakan akad tunggal maka akan dikenakan biaya dalam setiap akadnya tetapi apabila sudah menggunakan sistem *hybrid contract* maka biaya terhimpun menjadi satu mencakup tiga akad dalam produk gadai emas. Dalam praktiknya Bank Syariah Indonesia juga menawarkan produk gadai emas kepada masyarakat, dimana produk gadai emas memberikan banyak manfaat dan solusi untuk berbagai macam kebutuhan. maka dari itu perlu dikaji mengenai penggunaan akad dalam produk gadai emas yang ada di bank syariah Indonesia apakah masih menggunakan akad tunggal atau sudah menggunakan sistem *hybrid contract*.

Melihat pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai akad-akad yang tergabung dalam produk gadai emas, seperti akad rahn, qardh, ijarah dan penerapan *hybrid contract* pada produk gadai emas, yang kemudian dituangkan dalam sebuah penelitian dengan judul ***“HYBRID CONTRACT DALAM PELAKSANAAN PEMBIAYAAN DENGAN PENETAPAN UJRAH PADA PRODUK GADAI EMAS BANK SYARIAH INDONESIA”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan *Hybrid Contract* dalam Pelaksanaan Pembiayaan Produk Gadai Emas Bank Syariah Indonesia ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembiayaan dengan Penetapan Ujrah Pada Produk Gadai Emas Bank Syariah Indonesia ?

⁸ Azimatun Nikmah, 'Analisis Hybrid Contract Pada Pembiayaan Gadai Emas Skripsi Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S E) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program St', 2018.h. 2

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mengkaji penerapan *hybrid contract* dalam pembiayaan dengan penetapan ujuh pada produk Gadai Emas Bank Syariah Indoneisa.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kegunaan teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran ilmu pengetahuan, menambah pemikiran, dan wawasan mengenai tinjauan konsep *hybrid contract* yang terdapat di dalam produk gadai emas di perbankan syariah yang semakin hari semakin diminati oleh masyarakat syariah serta menambah referensi bagi kaum akademisi, mahasiswa dan praktisi.

b. Kegunaan praktis

1. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi sumber masukan dan pengetahuan bagi masyarakat umum yang masih belum paham dan mengerti mengenai produk gadai emas yang ada pada perbankan syariah.

2. Bagi lembaga perbankan terkait Bank Syariah Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang benar tentang penerapan *hybrid contract* pada produk gadai emas yang ada di Bank Syariah Indonesia.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilaksanakan oleh Azimatun Nikmah yang bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji alasan *hybrid contract* digunakan dalam pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor

Area Jember dan mengetahui kesesuaian Fatwa DSN MUI dan Surat Edaran Bank Indonesia tentang gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alasan menerapkan *hybrid contract* atau multi akad pada pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember adalah karena akad gabungan pada gadai emas telah diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 14/7/DPBs tanggal 29 Februari perihal qardh beragun emas dan gadai memiliki tiga komposisi yaitu harus ada jaminan yang diikat dengan akad rahn, kemudian pemberian pembiayaan yang diikat dengan akad qardh, selanjutnya dari pembiayaan tersebut maka muncul biaya pemeliharaan emas yang diikat dengan akad ijarah, jadi ketiga point tersebut harus terdapat akad agar pembiayaan gadai emas jelas dan transparan serta terhindar dari riba, maisir dan gharar. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya yaitu untuk mengetahui Analisis *Hybrid Contract* Pada Pembiayaan Gadai Emas Di Bank Syariah Mandiri Kantor Area Jember. Sedangkan persamaannya yaitu terletak pada objek penelitiannya yaitu sama-sama membahas tentang *hybrid contract* pada gadai emas.⁹

Penelitian yang dilaksanakan oleh Mingli Anggitia yang bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji penerapan *hybrid contract* pada produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri KC Bandar Lampung dalam prinsip ekonomi Islam. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali *hybrid contract* yang tergabung dalam produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri KC Bandar Lampung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk gadai emas di Bank Syariah Mandiri KC Bandar Lampung menggunakan tiga akad dalam satu transaksi, penggabungan ketiga akad ini disebut dengan *hybrid contract*. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya yaitu untuk mengetahui Implementasi *Hybrid Contract* Pada Produk Gadai Emas Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Syariah Mandiri

⁹ Azimatun Nikmah, 'Analisis *Hybrid Contract* Pada Pembiayaan Gadai Emas Skripsi Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S E) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program St', 2018.

Kc Bandar Lampung).sedangkan persamaannya yaitu terletak pada objek penelitiannya yaitu sama-sama membahas tentang *hybrid contract* pada gadai emas.¹⁰

Penelitian yang dilaksanakan oleh Nurul Hidayati dan Nur Eka Mutmainnah yang bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji analisis pelaksanaan pembiayaan take over gadai emas, bagaimana legalitas pengambilan ujah dalam pembiayaan take over gadai emas. pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pengambil alihan gadai emas di BSI kriterianya adalah rahn care, diberikan kepada penerima gadai, sampai timbul akad ijarah dan akad rangkap dengan akad rahn. Sehingga akan menimbulkan dua akad dalam satu transaksi yang tidak diperbolehkan dalam ajaran Islam. perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya yaitu untuk mengetahui *Analysis Hybrid Contracts On Gold Pawn Take Over Financing* (Study On Bsi Kcp Sumenep Trunojoyo 1). Sedangkan persamaannya yaitu terletak pada objek penelitiannya yaitu sama-sama membahas tentang *hybrid contract*.¹¹

Penelitian yang dilaksanakan oleh Inud Danis Ikhwan Meranti yang bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji segala yang berkaitan dengan masalah yang ada dalam perbankan syariah terutama masalah penerapan *hybrid contract* dalam perpektif ekonomi Islam yang meliputi macam-macamnya, penerapannya dalam akad dan juga produknya. pendekatan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada lembaga ini diterapkan skim multiakad pada beberapa produk perbankannya. Dari data yang di dapatkan menunjukkan bahwa dari beberapa macam *hybrid contract* di PT. BRI Syariah KCP Banyuwangi menggunakan pola akad tidak bercampur, yang mana pada pola ini akadnya tidak bercampur dan tidak menimbulkan nama akad baru, disini dapat dilihat pada pembiayaan take over yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Fatwa Dewan Syariah Nasional yang menerapkan empat alternatif akad, namun yang lazim

¹⁰ Mingli Anggitia, 'Implementasi Hybrid Contract Pada Produk Gadai Emas Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Syariah Mandiri KC Bandar Lampung)', 2507. February (2020), 1–9.

¹¹ Nur Eka Mutmainnah, 'Analysis Hybrid Contraccts On Gold Pawn Take Over Financing (Study On BSI KCP Sumenep Trunojoyo 1)', 4 (2023), 128–34.

digunakan dalam *take over* di perbankan adalah alternatif pertama dengan menggunakan akad al-qard wal murabahah. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya yaitu untuk mengetahui Penerapan *Hybrid Contract* Di PT. BRI Syariah Kcp Banyuwangi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. sedangkan persamaannya yaitu terletak pada objek penelitiannya yaitu sama-sama membahas tentang *hybrid contract*.¹²

Penelitian yang dilaksanakan oleh M Yunus, yang bertujuan untuk mengetahui jenis transaksi yang menggunakan *Hybrid Contract* khususnya pada wilayah Perbankan Syari'ah, dan dianalisis dari sudut pandang hukum ekonomi Islam (fiqh mu'amalah). Metode yang digunakan yaitu metode yuridis normatif dengan menggunakan data dari sumber hukum primer maupun sekunder, sehingga ditemukan kesesuaian atau perbedaan terhadap teori dan fakta transaksi ekonomi di Perbankan Syariah di Indonesia. Dari data yang di dapatkan menunjukkan bahwa Di antara model *hybrid contract* di Perbankan Syariah dalam model pembiayaan murabahah pada perbankan syariah menggunakan beberapa akad, yaitu akad jual beli murabahah dan akad wakalah, posisi serta kedudukan akad wakalah dalam produk pembiayaan pada akad murabahah menjadi akad pelengkap yang terbebas dari larangan multi akad. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya yaitu untuk mengetahui *Hybrid Contract* (Multi Akad) Dan Implementasinya Di Perbankan Syariah, sedangkan persamaannya yaitu terletak pada objek penelitiannya yaitu sama-sama membahas tentang *hybrid contract*.¹³

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan hasil yang di berikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya

¹² Inud Danis Ikhwan Meranti, 'Penerapan *Hybrid Contract* Di Pt. Bri Syariah Kcp Banyuwangi Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Integration of Climate Protection and Cultural Heritage: Aspects in Policy and Development Plans. Free and Hanseatic City of Hamburg*, 26.4 (2013), 1–37.

¹³ M.yunus, 'Hybrid Contract (Multi Akad) Dan Implementasinya Di Perbankan Syariah', *Jurnal Peradaban Dan Hukum Islam*, 2.1 (2019), 78–102
<<https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/tahkim>>.

dan kenyataan sekitar.¹⁴

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁵ Mendiskripsikan atau menggambarkan secara sistematis tentang kerangka-kerangka bukan berupa angka-angka hitungan, artinya dalam penelitian ini hanya berupa gambaran dan keterangan-keterangan. penelitian ini dilakukan untuk mengetahui *Hybrid Contract* dalam Pelaksanaan Pembiayaan dengan penetapan Ujroh Pada Produk Gadai Emas Bank Syariah Indonesia.

2. Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian dilakukan mulai dari bulan Februari sampai dengan September 2024. Sesuai dengan judul yang penulis ajukan dan supaya terfokus pada ruang lingkup penelitian, sehingga lebih terarah maka untuk memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan yang ada maka penulis mengambil lokasi penelitian di Bank Syariah Indonesia dan akan melakukan study konfirmasi ke Kantor Bank Syariah Indonesia Se Kota Bengkulu.

3. Informan Penelitian

Informan Penelitian adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian.¹⁶ Pada penelitian ini, informan penelitian terdiri dari pimpinan dan karyawan Bank Syariah Indonesia Kantor BSI Se Kota Bengkulu.

¹⁴ Salmon Priaji Martana, 'Problematisasi Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia', *DIMENSI (Jurnal Teknik Arsitektur)*, 34.1 (2006), 59–66 <<http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/ars/article/view/16458>>. (h. 59)

¹⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 105

¹⁶ Ade Heryana, 'Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif', *Sistem Informasi Akuntansi: Esensi Dan Aplikasi*, Desember, 2018, 14 <eprints.polsri.ac.id>. (h. 5)

4. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei ataupun observasi.¹⁷

Data primer penelitian ini diperoleh langsung dari karyawan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Se Kota Bengkulu. Data yang diperoleh dari hasil observasi lapangan oleh peneliti, wawancara kepada karyawan Bank Syariah Indonesia.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel - variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal), berbagai Internet Websites, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan, Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui bahan kepustakaan berupa dokumen, buku, arsip, serta informasi lainnya yang tertulis dan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.¹⁸

b. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan

¹⁷Asep Hermawan,*Penelitian bisnis paradigm kuantitatif*(Jakarta:PT Grasindo,2005),h.168

¹⁸Asep Hermawan,*Penelitian bisnis paradigm kuantitatif*(Jakarta:PT Grasindo,2005),h.170

data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis (Imam Gunawan,2013).¹⁹

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Jadi observasi dalam penelitian ini dengan langsung melakukan pengamatan dilapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.²⁰ wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini akan dilakukan secara mendalam dan tatap muka langsung kepada karyawan Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang BSI Se Kota Bengkulu .

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan sebagainya.²¹

¹⁹ Imam Gunawan, *metode penelitian kualitatif: teori dan praktik* (Jakarta: PT Bumi aksara, 2013), h. 143

²⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Prakasa, 2022), h. 160

²¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), h. 85

4. Kepustakaan

Penelitian kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dan sebagainya.²²

Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil dari dokumen yang ada, bisa berupa internet, majalah, buku cetak, dan sumber-sumber tunjangan lainya yang dijadikan sebagai referensi penulis yang berkaitan *Hybrid Contract* dalam pelaksanaan Pembiayaan Gadai Emas Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Se Kota Bengkulu.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:323) Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis interaksi, di mana komponen reduksi data dan sajian data dilakukan bersamaan proses pengumpulan data agar memundahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Ada tiga tahap dalam menganalisa data, yaitu:²³

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya.

b. Penyajian Data

Setelah mereduksi data maka selanjutnya adalah

²² Asmendri Milya Sari, 'Library Research of the Basic Theory', *Natural Science* 6.1 (2020), 41–53. (h.43)

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 323

mendisplaykan data. penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori sehingga akan semakin mudah dipahami.

c. Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan. kesimpulan tahap awal bersifat sementara apabila belum ditemukan bukti-bukti yang valid tetapi apabila sudah ditemukan bukti-bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I

Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu. Metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II

Kajian Teori, berisi teori-teori yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu teori tentang *Hybrid contract* produk gadai emas pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang BSI Se Kota Bengkulu.

BAB III

Gambaran Umum Objek Penelitian, berisi uraian tentang profil objek penelitian sehingga memberikan informasi yang jelas dan berhubungan dengan penelitian.

BAB IV

Hasil dan Pembahasan, berisi tentang laporan hasil penelitian selama waktu penelitian dan paparan hasil dari penelitian dari jawaban rumusan masalah yang kemudian disajikan dalam bentuk pembahasan untuk dibahas.

BAB V

Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran dari peneliti terhadap penelitian yang dilakukan.

Waktu Penelitian

Waktu Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan pada bulan Februari sampai dengan September 2024. Berikut *Time Table* Penelitian ini:

Kegiatan	Waktu Penelitian						
	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Maret 2024	April 2024	Mei 2024	Juni 2024
Pembuatan Proposal							
a. Penentuan Topik							
b. Identifikasi masalah							
c. Pembuatan Proposal Penelitian							
Seleksi Administrasi							
Evaluasi Tim Reviewer							
Pengumuman Nomine							
Seminar Proposal							
Pengumuman penerima bantuan							
Pelaksanaan Penelitian							
Monitoring Dan Evaluasi							
Presentasi Laporan Akhir							
Penyerahan Laporan Akhir							

RENCANA PENGGUNAAN ANGGARAN (RPA)
PENELITIAN DASAR KLASSTER PEMBINAAN DAN KAPASITAS
HYBRID CONTRACT DALAM PELAKSANAAN PEMBIAYAAN DENGAN
PENETAPAN UJRAH PADA PRODUK GADAI EMAS BANK SYARIAH INDONESIA

N O	VARIAN KEBUTUHAN	URAIAN VOLUME	VOL	S ATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH	SPJ
	PRA PENELITIAN/ KEGIATAN						
1	Belanja Bahan						
	a. Belanja ATK	1 Kegiatan	1	kegt	300.000	300.000	Kwitansi /nota belanja
	b. Foto Copy	1 Kegiatan	1	kegt	200.000	200.000	Kwitansi /nota belanja
	c. Konsumsi Rapat (Makan/Snack)	10 bh	10	bh	10.000	100.000	Kwitansi /nota belanja
2	Belanja Perjalanan Dinas						
	a. Pengurusan Penelitian	2 Orang X 5 kali	10	0/Kali	50.000	500.000	Daftar terima transpor, Foto
	b. Survey Awal	2 Orang X 5 kali	10	0/kali	50.000	500.000	Daftar terima transpor, Foto
	c. Pengambilan Data untuk Perbaikan Proposal	2 Org x 5 kali	10	O/kali	50.000	500.000	Daftar terima transpor, Foto
	PELAKSANAAN PENELITIAN						
1	Perjalanan Dinas						
	Dalam kota Bengkulu						
	a. Pengumpulan Data Penelitian	2 Org x 30	60	O/kali	30.000	1.800.000	Daftar terima transpor, Foto
	b. Pencarian Referensi Ke Perpustakaan	2 Org x 10 Kali	20	O/kali	30.000	600.000	Daftar terima

	Daerah						transpor, Foto
	b. Penyempurnaan Data Penelitian	2 Org x 5 Kali	10	O/kali	50.000	800.000	Daftar terima transpor, Foto
	c. Pengumpulan data ke BSI Se Kota Bengkulu	30 Nasabah/ Karyawan BSI	30	bh	30.000	900.000	Nota/kuitansi
2	Belanja bahan						
	a. Belanja ATK	1 Kegiatan	1	kegt	500.000	500.000	Kwitansi /nota belanja
	b. Konsumsi Makan /Snack	10 bh	10	bh	10.000	100.000	Kwitansi /nota belanja
	c. Tinta Printer Hitam	5 bh	5	bh	35.000	175.000	Kwitansi /nota belanja
	d. Tinta Printer Warna	3 bh	3	bh	50.000	150.000	Kwitansi /nota belanja
	PASCA PENELITIAN						
1	Belanja Bahan						
	a. Kertas A4	Kardus	1	kardus	300.000	300.000	Nota/kuitansi
	b. Laporan	Eksemplar	5	Eksp	150.000	500.000	Nota/kuitansi
	c. Cetak laporan kegiatan	Eksemplar	5	Eksp	100.000	500.000	nota belanja/laporan
	d. Kertas A4	Kardus	3	kardus	300.000	900.000	Nota/kuitansi
	e. Penerbitan Jurnal	1	1	Kegt	1.750.000	1.750.000	LOA
	f. Copy/ Pengadaan	1 Kegiatan	1	Kegt	815.000	815.000	Nota/kuitansi

	g. HAKI	1 Kegiatan	1	Kegt	850.000	850.000	Nota/kuitansi
	Jumlah					12.000.000	

Organisasi Pelaksana

Katra Pramadeka sebagai ketua dengan Bidang ilmu Perbankan, dan Ekonomi Syariah dengan matakuliah diampu Manajemen Perbankan Syariah, Manajemen Pemasaran Bank Syariah, Lembaga Keuangan Syariah. Bidang ilmu peneliti lain dengan penelitian ini, sehingga dapat menyelesaikan penelitiannya.

Begitu juga dengan anggota Padlim Hanif bidang Ilmu Akuntansi dengan matakuliah yang diampu Ilmu Akuntansi, Akuntansi Bank Syariah, Bidang ilmu peneliti lain dengan penelitian ini, sehingga dapat menyelesaikan penelitiannya.

Daftar Pustaka

- Afrianty, Nonie dkk. 2020. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bengkulu: Zigie Utama.
- Akhmad Farroh Hasan, M.SI., '*Fiqh Muammalah Dari Klasik Hingga Kontemporer (Teori Dan Praktek)*', UIN-Maliki Malang Press, 2, 2014, 226
- Ali, Zainudin. 2016. *Hukum Gadai Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Anggitia, Mingli, '*Implementasi Hybrid Contract Pada Produk Gadai Emas Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Syariah Mandiri KC Bandar Lampung)*', 2507. February (2020), 1–9
- Arfan, Abbas, '*Tipologi Multiakad Dalam Produk Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia Perspektif Teori Dan Batasan Multiakad Al 'Imrani*', *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, 18.2 (2017), 269 <<https://doi.org/10.18860/ua.v18i2.4787>>
- Armen, Rio Erismen, and Aries Hermawan, '*Implementasi Gadai Emas Di Bank Syariah Indonesia Dalam Perspektif Hukum Islam: Studi Kasus Di BSI Kantor Cabang Pembantu Kuningan*', *Journal of Islamic Law*, 3.1 (2022), 27–48 <<https://journal.stishusnulhotimah.ac.id/index.php>>
- Al Fasiri, Mawar Jannati, '*Penerapan Al Ijarah Dalam Bermuamalah*', *Ecopreneur: Jurnal Program Studi Ekonomi Syariah*, 2.2 (2021), 236 <<https://doi.org/10.47453/ecopreneur.v2i2.446>>
- Al Hadi, Abu Azam. 2017. *Fikih Muamalah Kontemporer*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Bank Syariah Indonesia, <https://www.bankbsi.co.id/>. Diakses 29 Oktober 2023
- Dahlan, Ahmad. 2018. *Bank Syariah Toeri, Praktek, Kritik*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Djazuli. 2006. *Kaidah-Kaidah Hukum Islam Dalam Menyelesaikan Masalah-Masalah Yang Praktis*. Jakarta: Kencana.

Fatwa DSN MUI, "Nomor: 26/DSN-MUI/III/2002" (On-line), tersedia di:
<https://dsnmui.or.id/fatwa/rahn/> Diakses 15 september 2023

Gunawan, Imam. 2013. *Metode penelitian kualitatif teori dan praktik*. Jakarta: PT Bumi aksara

Hamalik, Oemar. 2015. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Harun, 'Multi Akad Dalam Tataran Fiqh', *Suhuf*, 30.2 (2018), 178–93
<<https://journals.ums.ac.id/index.php/suhuf/article/view/7642>>

Heryana, Ade, 'Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif', *Sistem Informasi Akuntansi: Esensi Dan Aplikasi*, December, 2018, 14
<eprints.polsri.ac.id>

Hermawan, Asep. 2005. *Penelitian bisnis paradigma kuantitatif* (Jakarta : PT Grasindo.

<https://www.merdeka.com/quran/al-baqarah/ayat-283>. Diakses 28 september 2023

<https://www.merdeka.com/quran/al-hadid/ayat-11>. Diakses 28 september 2023

<https://www.merdeka.com/quran/az-zukhruf/ayat-32>. Diakses 28 september 2023

Inud Danis Ikhwan Meranti, 'Penerapan Hybrid Contract Di Pt. Bri Syariah Kcp Banyuwangi Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Integration of Climate Protection and Cultural Heritage: Aspects in Policy and Development Plans. Free and Hanseatic City of Hamburg*, 26.4 (2013), 1–37

Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenamedia Group.

Izza, Diana, and Siti fatimah Zahro, 'Akad Ijarah Dan Akad Wadiah', *Jurnal Keadaban*, 3.2 (2021), 36–45

Karim, Sandiwarman A. 2007. *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*. Jakarta: Gema Insani,

- Majid, Abdul. 2015. *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Interes Media.
- Margono, S. 2000. *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta,
- M. yunus, 'Hybrid Contract (Multi Akad) Dan Implementasinya Di Perbankan Syariah', *Jurnal Peradaban Dan Hukum Islam*, 2.1 (2019), 78–102
<<https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/tahkim>>
- Maulana, Hasanudin, 'Multiakad Dalam Transaksi Syariah Kontemporer Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia', *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 3.1 (2016) <<https://doi.org/10.15408/aiq.v3i1.2518>>
- Maulidizen, Ahmad, 'Implementation of Rahn in Sharia Gold Financing At Modern Islamic Financial Institutions (Case Study in Bank Bri Syariah Branch of Pekanbaru).', *Hukum Islam*, 18.1 (2018), 40
<<https://doi.org/10.24014/hi.v18i1.5220>>
- Muhamad. 2017. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mulyadi, Deddy, 2015. *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik: Konsep dan Aplikasi Proses Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Mutmainnah, Nur Eka, 'Analysis Hybrid Contraccts On Gold Pawn Take Over Financing (Study on BSI KCP Sumenep Trunojoyo 1)', 4 (2023), 128–34
- Najamuddin, 'Al-'Uqûd Al-Murakkabah Dalam Perspektif Ekonomi Syariah', *Syari'ah*, 02.02 (2013), 5–17
- Nikmah, Azimatun, 'Analisis Hybrid Contract Pada Pembiayaan Gadai Emas Skripsi Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S E) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program St', 2018
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2023. *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Selemba Empat.

Rahmadi.2011.*Pengantar Metodologi Penelitian*.Kalimantan Selatan: Antasari Press.

Riny Anggraeny, ‘Implementasi Budaya Kerja Terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KC BENGKULU S.PARMAN’, 5–2003 ,2022 ,8.5.2017 ,7787

Sahal, Lutfi, “‘Al-’Uqud Al-Murakkabah” Atau “Hybrid Contracts””, *AT-TARADHI Jurnal Studi EKonomi*, 6.2 (2015), 141–62

Sahir, Syafrida Hafni, *Buku Ini Di Tulis Oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta Di Lindungi Oleh Undang-Undang Telah Di Deposit Ke Repository UMA Pada Tanggal 27 Januari 2022*, 2022

Sari, Asmendri Milya, ‘Library Research of the Basic Theory’, *Natural Science [Diakses 11 Juli 2022]*, 6.1 (2020), 41–53

Silvia Nur Febrianasari, ‘Hukum Ekonomi Islam Dalam Akad Ijarah Dan Rahn (Islamic Economic Law in the Ijarah and Rahn Contracts)’, *Qawānīn Journal of Economic Syaria Law*, 4.2 (2020), 193–208 <<https://doi.org/10.30762/q.v4i2.2471>>

Sugiyono, 2019.*Metode Penelitian Dan Pengembangan, R&D*.Bandung:Alfabeta.

Suhendi,Hendi.2016.*Fiqh Muamalah*.Jakarta:PT.Rajagrafindo Persada.

Suriyanda, Oni, Sari Diana, and Nina Eka Putri, ‘Penerapan Sistem Gadai Emas Pada Bank Syariah Indonesia Kc Meulaboh Imam Bonjol’, *Perbankan Syariah Dan Ekonomi Islam*, 1.1 (2023), 44–56

Syafe'i ,Rachmat. 2004.*Fiqh Muamalah*,Bandung: Pustaka Setia

Trivaika, Erga, and Mamok Andri Senubekti, ‘Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android’, *Nuansa Informatika*, 16.1 (2022), 33–40 <<https://doi.org/10.25134/nuansa.v16i1.4670>>

Wahab,Solichin Abdul.2006.*Pengantar Analisis Kebijakan Publik*.Malang:
Universitas Muhammadiyah Malang Press